

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UKM) yang Berpartisipasi di Pasar Modal

¹⁾A Muhammad Jazuli*, ²⁾Helmy Aulia Rahman, ³⁾Muhammad Dimar Alam, ⁴⁾Rizky Aditya Nugraha

¹⁾Management Department, Faculty of Economics and Business, Universitas Brawijaya, Indonesia

Email Corresponding: amuhadjazuli@ub.ac.id*

INFORMASI ARTIKEL

ABSTRAK

Kata Kunci:

Pengabdian masyarakat
UKM
Investasi
Pasar modal

Tujuan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah untuk memberikan pemahaman konseptual mengenai UMKM untuk berpartisipasi dan berinvestasi di pasar modal. Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini meliputi sosialisasi, analisis multikelompok dan evaluasi. Berkat kegiatan pengabdian masyarakat ini, para peserta kini semakin memahami tentang pasar modal dan menghilangkan segala miskonsepsi terkait kegiatan investasi pasar modal. Kegiatan ini memberikan banyak manfaat bagi pelaku usaha UKM di Malang. Melalui kegiatan ini, peserta UMKM memperoleh keterampilan penting untuk berinvestasi aset atau mencari modal di pasar modal. Saran untuk kegiatan ini adalah memperluas cakupan konten sehingga peserta lokakarya dan pelatihan UKM dapat memperoleh pengetahuan yang lebih luas di luar investasi saham.

ABSTRACT

Keywords:

Community service
SMEs
Investment
Capital market

The purpose of this community service activity is to provide a conceptual understanding of SMEs (Small and Medium Enterprises) to participate and invest in the capital market. The methods used in this community service activity include socialization, multi-group analysis, and evaluation. Thanks to this community service activity, participants now have a better understanding of the capital market and have dispelled any misconceptions related to capital market investment activities. This activity brings many benefits to SME entrepreneurs in Malang. Through this activity, SME participants acquire essential skills for investing in assets or seeking capital in the capital market. A suggestion for this activity is to expand the content coverage so that workshop participants and SME training attendees can gain broader knowledge beyond stock investment.

This is an open access article under the [CC-BY-SA](#) license.



I. PENDAHULUAN

Investasi adalah tindakan mengalokasikan modal, baik dalam bentuk uang atau aset berharga lainnya, ke dalam suatu benda, lembaga, atau suatu pihak dengan harapan investor akan memperoleh keuntungan setelah jangka waktu tertentu (Jones & Jensen, 2016). Investasi saham merupakan instrumen pasar keuangan yang mewakili kepemilikan saham seseorang pada suatu perusahaan atau perseroan terbatas. Untuk mencapai keberhasilan dalam investasi saham untuk memperoleh keuntungan tentunya diperlukan pemahaman yang mendalam mengenai mekanisme dan pemanfaatan peluang dan peluang yang muncul. Pemahaman tersebut dapat diperoleh dari berbagai sumber, seperti informasi dan berita mengenai topik investasi yang terdapat di media, mengikuti pelatihan investasi, atau mengikuti seminar terkait investasi. Pasar modal merupakan pasar kolektif atas instrumen keuangan jangka panjang yang dapat diperdagangkan, antara lain surat utang, saham (saham), reksa dana, dan lain-lain (Martalena & Malinda, 2011).

Saham mewakili sertifikat kepemilikan suatu perusahaan, dan pemegang saham menyatakan haknya atas pendapatan dan aset perusahaan. Sebagaimana diungkapkan oleh Aziz, Mintarti, & Nadir (2015), 'harga saham mencerminkan berbagai informasi yang ada di pasar modal.' Menurut Baramuli (2020), 'Harga saham adalah uang yang dikeluarkan untuk memperoleh bukti penyertaan atau kepemilikan dalam suatu perusahaan.' Harga saham menjadi salah satu indikator dalam manajemen perusahaan, dimana harga saham yang cukup tinggi

memberikan keuntungan berupa capital gain dan citra perusahaan yang lebih baik, sehingga memudahkan penggalangan dana eksternal bagi manajemen. Investor memerlukan informasi akurat mengenai harga saham untuk mengambil keputusan mengenai saham perusahaan mana yang layak dipilih. Informasi yang akurat mengenai kinerja keuangan suatu perusahaan, kondisi makroekonomi, manajemen perusahaan, dan informasi lainnya sangatlah penting. Menurut Jogiyanto (2013), harga saham adalah harga suatu saham yang terjadi di pasar modal pada waktu tertentu, ditentukan oleh pelaku pasar, dan dipengaruhi oleh permintaan dan penawaran saham yang bersangkutan di pasar modal.

Namun, penting untuk diingat bahwa investasi juga memiliki risiko, dan tidak ada jaminan keuntungan. Tingkat risiko bervariasi tergantung pada jenis investasi dan kondisi pasar. Oleh karena itu, individu harus melakukan pendekatan investasi dengan rencana keuangan yang jelas, penilaian toleransi risiko, dan strategi investasi yang terdiversifikasi. Banyak orang mendapat manfaat dari mencari nasihat profesional, mengikuti kursus investasi, atau membaca banyak topik keuangan untuk membuat keputusan investasi yang tepat. Edukasi dan praktik investasi yang bijaksana adalah kunci untuk mewujudkan potensi manfaat pasar modal sekaligus mengelola risiko terkait.

Menyikapi uraian di atas, sebagai bagian dari Universitas Brawijaya, Penulis menyambut baik kesempatan untuk memberikan dukungan khususnya kepada Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UKM) yang membutuhkan kegiatan atau narasumber untuk kesadaran investasi saham. Hal ini sejalan dengan tujuan yang lebih luas yaitu memajukan bangsa dan lebih khusus lagi memberikan pemahaman yang memadai mengenai investasi saham untuk menjamin imbal hasil yang optimal bagi setiap individu pelaku pasar modal. Universitas Brawijaya melaksanakan Tridharma Perguruan Tinggi yang meliputi pendidikan dan pengajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Pada tahun 2022, Universitas Brawijaya mempunyai program pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh para dosen sejalan dengan visi dan misi universitas. Sebagai bagian dari inisiatif ini, sebuah kegiatan pengabdian masyarakat diselenggarakan untuk menyebarkan ilmu pengetahuan dan teknologi, khususnya dengan topik 'UKM yang Berpartisipasi di Pasar Modal.' Banyak pelaku UKM, karyawan, dan pengurus yang masih kurang memahami investasi secara komprehensif, khususnya saham. Kesenjangan pengetahuan ini dapat menghambat kemampuan mereka untuk mengikuti perkembangan keuangan, dimana banyak individu berupaya memaksimalkan pendapatan melalui capital gain atau pendapatan pasif. Oleh karena itu, telah dilakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat, dengan Penulis sebagai pembicara untuk memberikan edukasi kepada karyawan mengenai topik tersebut UKM yang Berpartisipasi di Pasar Modal.

II. MASALAH

Investasi

Investasi mengacu pada alokasi uang, waktu, atau sumber daya ke dalam suatu aset, aktivitas, atau usaha dengan harapan menghasilkan keuntungan atau keuntungan di masa depan. Investasi biasanya dilakukan dengan tujuan meningkatkan kekayaan atau mencapai tujuan keuangan tertentu (Jones & Jensen, 2016). Tujuan-tujuan ini mungkin termasuk:

1. Akumulasi Kekayaan: Banyak individu dan organisasi berinvestasi untuk meningkatkan kekayaan mereka seiring berjalannya waktu. Hal ini dapat dicapai melalui berbagai sarana investasi, seperti saham, obligasi, real estate, atau usaha bisnis.
2. Menghasilkan Pendapatan: Beberapa investasi, seperti saham yang membayar dividen atau properti sewaan, dipilih dengan tujuan menghasilkan aliran pendapatan yang stabil. Hal ini dapat memberikan keamanan finansial atau mendukung pengeluaran berkelanjutan.
3. Apresiasi Modal: Investor sering kali mencari apresiasi modal, yaitu peningkatan nilai suatu aset seiring berjalannya waktu. Misalnya, investor saham berharap harga sahamnya naik sehingga mereka bisa menjualnya dengan harga lebih tinggi dari harga yang mereka bayarkan.
4. Diversifikasi Risiko: Investasi juga bisa menjadi strategi untuk menyebarkan risiko. Diversifikasi portofolio dengan berinvestasi pada kelas aset atau industri yang berbeda dapat membantu memitigasi dampak investasi yang berkinerja buruk.
5. Perencanaan Pensiun: Banyak orang berinvestasi untuk mengamankan masa depan keuangan mereka, terutama untuk masa pensiun.

6. Ekspansi Bisnis: Perusahaan sering kali melakukan investasi untuk memperluas operasinya, mengembangkan produk baru, atau memasuki pasar baru. Investasi ini dapat menghasilkan peningkatan pendapatan dan profitabilitas.

Investasi dapat memiliki berbagai bentuk, dan pilihan investasi bergantung pada tujuan individu atau organisasi, toleransi risiko, dan jangka waktu. Beberapa jenis investasi yang umum meliputi:

1. Saham: Kepemilikan saham dalam suatu perusahaan, yang memberikan hak kepada investor atas sebagian keuntungan perusahaan dan hak suara.
2. Obligasi: Surat utang yang diterbitkan oleh pemerintah, pemerintah kota, atau perusahaan, dengan pembayaran bunga tetap dan pengembalian pokok pada saat jatuh tempo.
3. Real Estat: Investasi pada properti fisik, seperti real estat perumahan atau komersial, dengan potensi pendapatan sewa dan apresiasi modal
4. Reksa Dana: Dana gabungan yang diinvestasikan dalam portofolio terdiversifikasi berupa saham, obligasi, atau sekuritas lainnya, yang dikelola oleh manajer portofolio profesional.
5. Exchange-Traded Funds (ETFs): Dana investasi yang diperdagangkan di bursa saham dan biasanya melacak indeks, komoditas, atau sekeranjang aset.
6. Rekening Tabungan dan Sertifikat Deposito (CD): Rekening berisiko rendah dan berbunga yang ditawarkan oleh bank dan lembaga keuangan.
7. Komoditas: Investasi pada barang fisik, seperti emas, minyak, atau produk pertanian, yang diperdagangkan di pasar komoditas.
8. Start-up dan Ekuitas Swasta: Investasi di perusahaan atau usaha swasta dengan imbalan kepemilikan ekuitas.
9. Cryptocurrency: Aset digital seperti Bitcoin atau Ethereum yang dapat dibeli dan disimpan sebagai investasi.
10. Koleksi barang: Investasi pada barang langka dan berharga, seperti barang seni, barang antik, atau mobil antik.

Keputusan investasi harus dibuat dengan hati-hati, dengan mempertimbangkan faktor-faktor seperti toleransi risiko, jangka waktu, dan tujuan keuangan. Diversifikasi portofolio, melakukan penelitian menyeluruh, dan mencari nasihat profesional adalah praktik umum untuk membuat pilihan investasi yang tepat.

Pasar modal

Pasar modal adalah pasar keuangan tempat individu, institusi, dan pemerintah membeli dan menjual sekuritas keuangan. Ini berfungsi sebagai platform untuk penerbitan dan perdagangan instrumen keuangan jangka panjang, seperti saham, obligasi, dan sekuritas lainnya (Jones & Jensen, 2016). Pasar modal berperan penting dalam memfasilitasi aliran modal dari penabung dan investor kepada pihak-pihak yang membutuhkan untuk berbagai keperluan, seperti ekspansi usaha, pembangunan infrastruktur, dan investasi pada kegiatan-kegiatan jangka panjang. Pasar modal terutama berurus dengan dua jenis sekuritas utama:

- a. Sekuritas Ekuitas: Ini mewakili kepemilikan di suatu perusahaan dan biasanya dalam bentuk saham atau saham. Pemegang saham mempunyai klaim atas aset perusahaan dan bagian keuntungannya.
- b. Sekuritas Hutang: Ini mewakili pinjaman yang diberikan oleh investor kepada penerbit, seperti pemerintah atau perusahaan. Sekuritas utang mencakup obligasi, surat utang, dan surat hutang, dan mereka membayar bunga berkala dan mengembalikan pokok pinjaman pada saat jatuh tempo.

Pasar modal dapat dibagi menjadi dua segmen utama:

- a. Pasar Primer: Di sinilah sekuritas baru pertama kali diterbitkan dan dijual kepada investor. Ini melibatkan penjualan saham atau obligasi oleh perusahaan, pemerintah, atau entitas lain untuk meningkatkan modal.
- b. Pasar Sekunder: Di pasar ini, sekuritas yang diterbitkan sebelumnya diperdagangkan di antara investor. Pasar sekunder memberikan likuiditas kepada investor yang ingin membeli atau menjual surat berharga yang ada.

Pasar modal melibatkan berbagai perantara, seperti pialang saham, bank investasi, dan lembaga keuangan, yang memfasilitasi perdagangan sekuritas. Perantara ini memainkan peran penting dalam mencocokkan pembeli dan penjual dan memastikan kelancaran transaksi. Investor di pasar modal meliputi investor perorangan, investor institusi (seperti reksadana, dana pensiun, dan perusahaan asuransi), serta investor asing. Setiap kategori investor memiliki tujuan dan strategi yang berbeda. Pasar modal sering kali tunduk pada

pengawasan peraturan oleh otoritas pemerintah atau badan pengatur untuk memastikan keadilan, transparansi, dan perlindungan investor. Peraturan dapat mencakup peraturan tentang pengungkapan, praktik perdagangan, dan hak investor.

Pasar modal menyediakan sarana bagi perusahaan dan pemerintah untuk meningkatkan modal jangka panjang untuk berbagai tujuan, seperti memperluas operasi bisnis, mendanai proyek infrastruktur, dan mendukung pembangunan ekonomi. Investor di pasar modal menanggung berbagai tingkat risiko sebagai imbalan atas potensi keuntungan finansial. Investasi ekuitas dapat menawarkan tingkat pengembalian yang lebih tinggi namun biasanya lebih berisiko, sedangkan sekuritas utang sering kali menawarkan stabilitas yang lebih baik namun tingkat pengembalian yang lebih rendah. Efisiensi pasar modal bervariasi, ada yang sangat efisien dan ada yang kurang efisien. Pasar modal yang efisien adalah pasar dimana sekuritas diberi harga secara wajar, mencerminkan semua informasi yang tersedia (Aziz, Mintarti, & Nadir, 2015).

Pasar modal merupakan komponen penting dari keseluruhan sistem keuangan, yang berkontribusi terhadap pertumbuhan dan pembangunan ekonomi dengan menyalurkan tabungan menjadi investasi produktif. Hal ini menawarkan beragam peluang bagi investor untuk membangun kekayaan, bagi dunia usaha untuk mengumpulkan dana, dan bagi pemerintah untuk membiayai kegiatan-kegiatan penting. Berfungsinya pasar modal terkait erat dengan kesehatan dan stabilitas ekonomi yang lebih luas di suatu negara atau wilayah (Jogiyanto, 2013).

III. METODE

Metode yang dilakukan dalam melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat 'Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UKM) Pelaku Pasar Modal' ini terdiri dari beberapa kegiatan:

1. Sosialisasi

Tahap awal sosialisasi mempunyai arti penting karena memberikan informasi mendasar mengenai situasi terkini para peserta. Fase ini berfungsi sebagai pengenalan program dan berupaya meletakkan dasar bagi pemahaman peserta. Kegiatan sosialisasi selanjutnya dikonsentrasi pada pengumpulan masukan, saran, dan validasi keselarasan dengan pandangan peserta.

2. Lokakarya/Pelatihan

Tujuan lokakarya ini adalah untuk memberikan peserta wawasan terkini dan baru dalam domain spesifik mereka. Selain itu, upaya ini berupaya untuk meningkatkan kompetensi seluruh peserta melalui konten terkait."

3. Diskusi Kelompok Terfokus

Tujuan mendasar dari melakukan diskusi kelompok terfokus adalah untuk mengumpulkan data kualitatif mengenai pengalaman, perspektif, dan persepsi kelompok mengenai subjek tertentu. Informasi ini selanjutnya dapat dianalisis untuk mendapatkan wawasan mengenai keprihatinan, persyaratan, antisipasi, atau pendapat kelompok mengenai topik yang sedang didiskusikan.

Tujuan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat bertajuk "Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UKM) yang Berpartisipasi di Pasar Modal" dapat diringkas sebagai berikut:

1. Pendidikan dan Kesadaran: Tujuan utama dari kegiatan ini adalah untuk mendidik dan meningkatkan kesadaran di kalangan usaha mikro, kecil, dan menengah (UKM) tentang pasar modal. Hal ini termasuk memberikan mereka pengetahuan dan informasi tentang cara kerja pasar modal, manfaatnya, dan bagaimana UKM dapat terlibat di dalamnya.
2. Pemberdayaan: Dengan memberikan pengetahuan tentang pasar modal, kegiatan ini berupaya memberdayakan UKM untuk membuat keputusan keuangan yang tepat. Hal ini mencakup pemahaman berbagai instrumen keuangan yang tersedia, seperti saham dan obligasi, dan bagaimana instrumen tersebut dapat digunakan untuk pembiayaan dan pertumbuhan.
3. Akses terhadap Sumber Daya Keuangan: Kegiatan ini bertujuan untuk memungkinkan UKM mencari cara baru untuk meningkatkan modal. Ketika UKM mempelajari pasar modal, mereka mungkin menjadi lebih mahir dalam mengakses dana melalui metode seperti menerbitkan saham atau mencari investor, sehingga mengurangi ketergantungan mereka pada sumber pembiayaan tradisional.
4. Manajemen Risiko: Memahami pasar modal juga melibatkan pemahaman konsep risiko dan keuntungan. Kegiatan ini dapat mendidik UKM tentang cara mengelola risiko keuangan secara efektif dan membuat pilihan investasi yang selaras dengan tujuan bisnis mereka.

5. Jaringan dan Koneksi: Belajar tentang pasar modal dapat memfasilitasi peluang jaringan bagi UKM. Mereka dapat terhubung dengan profesional keuangan, investor, dan bisnis lainnya, yang berpotensi menghasilkan kemitraan dan kolaborasi yang berharga.
6. Pemahaman Kepatuhan dan Peraturan: Kegiatan ini dapat membantu UKM memahami aspek hukum dan peraturan dalam berpartisipasi di pasar modal. Hal ini penting untuk memastikan bahwa mereka beroperasi dalam batas-batas hukum dan menjaga transparansi dalam urusan keuangan mereka.
7. Inklusi Keuangan: Tujuan mendasarnya adalah untuk mendorong inklusi keuangan, sehingga memungkinkan UKM, yang seringkali kurang terlayani, untuk menjadi peserta aktif dalam ekosistem keuangan yang lebih luas.
8. Keberlanjutan Jangka Panjang: Membekali UKM dengan pengetahuan tentang pasar modal dapat berkontribusi terhadap keberlanjutan jangka panjang mereka dengan menawarkan lebih banyak alat dan strategi keuangan untuk mendukung pertumbuhan dan perkembangan mereka.

Penting untuk melakukan penelitian lebih lanjut dan mengumpulkan bukti dari artikel, laporan, dan studi akademis yang tersedia untuk umum yang berfokus pada pendidikan keuangan dan dampaknya terhadap UKM. Hal ini akan membantu memperkuat dasar pemikiran dan potensi manfaat dari kegiatan pengabdian masyarakat tersebut.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Inisiatif pengabdian kepada masyarakat bertajuk 'Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) yang Berpartisipasi di Pasar Modal' dilaksanakan di Gedung Pusat Kreatif Malang pada tanggal 23 September 2023. Kegiatan ini menjadi saksi partisipasi aktif dari berbagai kelompok masyarakat. Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) yang berasal dari kota Malang. Total ada 42 UMKM yang mewakili berbagai sektor, antara lain makanan dan minuman, jasa, manufaktur industri rumah tangga, dan perdagangan ritel, berkumpul dengan tujuan bersama: untuk bersama-sama mendapatkan pengetahuan tentang pasar modal sebagai sumber pendapatan alternatif.



Gambar 1. Bapak A Muhammad Jazuli sebagai pembicara

Kegiatan ini menghadirkan narasumber ulung di bidang investasi dan pasar modal yaitu Bapak A Muhammad Jazuli yang juga menjabat sebagai dosen di Departemen Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya. Kegiatan diawali dengan sambutan pengukuhan oleh Bapak A Muhammad Jazuli, kepala pengabdian masyarakat. Dalam sambutannya beliau menyampaikan aspirasi yang kuat dan komitmen yang teguh untuk berkontribusi terhadap kemajuan UMKM di kota Malang. Menyadari potensi besar yang dimiliki Malang, beliau berharap Malang dapat menjadi kontributor penting bagi kemajuan perekonomian Indonesia melalui landasan UMKM yang kuat dan mampu mengarungi dinamika dan ketidakpastian dunia usaha yang selalu berubah.



Gambar 2. Bapak A Muhammad Jazuli menyampaikan pemaparannya mengenai investasi pasar modal

Selanjutnya Bapak A Muhammad Jazuli melanjutkan presentasinya mengenai Investasi Pasar Modal, yang merupakan bidang keahlian yang beliau miliki. Dalam paparannya, pembicara menyoroti beberapa poin penting investasi yang dapat dirangkum sebagai berikut:

Materi pemaparan pada sesi yang bertujuan untuk mengedukasi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) tentang Pasar Modal dapat mencakup komponen-komponen sebagai berikut:

1. Pengantar Pasar Modal:
 - a) Sekilas tentang apa itu pasar modal, termasuk fungsi dan pentingnya dalam dunia keuangan.
 - b) Definisi istilah-istilah penting yang berkaitan dengan pasar modal, seperti saham, obligasi, dan surat berharga.
2. Manfaat Partisipasi Pasar Modal:
 - a) Penjelasan keunggulan UMKM yang terjun di pasar modal, seperti akses terhadap beragam sumber pendanaan dan peluang pertumbuhan.
3. Pengertian Instrumen Investasi:
 - a) Informasi lengkap mengenai berbagai instrumen investasi yang tersedia di pasar modal, seperti saham, obligasi, reksa dana, dan exchange-traded fund (ETF).
 - b) Cara kerja instrumen ini, risikonya, dan potensi keuntungannya.
4. Manajemen risiko:
 - a) Panduan tentang cara menilai dan mengelola risiko yang terkait dengan investasi pasar modal.
 - b) Strategi untuk membangun portofolio investasi yang terdiversifikasi.
5. Aspek Hukum dan Peraturan:
 - a) Informasi mengenai persyaratan hukum dan peraturan bagi UMKM peserta pasar modal.
 - b) Panduan tentang kepatuhan dan praktik terbaik untuk memastikan transparansi.
6. Riset dan Analisis Pasar:
 - a) Teknik untuk melakukan riset pasar dan analisis keuangan untuk membuat keputusan investasi yang tepat.
 - b) Akses ke sumber data keuangan yang tersedia untuk umum untuk penelitian.
7. Studi kasus:
 - a) Contoh nyata dan studi kasus yang menunjukkan UMKM yang berhasil terlibat di pasar modal.
 - b) Pembelajaran dan praktik terbaik dari kasus-kasus ini.
8. Akses terhadap Modal:
 - a) Panduan praktis cara mengakses permodalan melalui pasar modal, termasuk proses penerbitan saham, obligasi, atau mencari investor.
9. Strategi Investasi:
 - a) Berbagai strategi investasi yang cocok untuk UMKM, termasuk pendekatan investasi jangka pendek dan jangka panjang.
 - b) Faktor-faktor yang perlu dipertimbangkan ketika mengembangkan strategi investasi.

10. Tanya Jawab dan Sesi Interaktif:

- a) Segmen di mana peserta dapat mengajukan pertanyaan dan terlibat dalam diskusi untuk memperjelas keraguan dan mendapatkan pemahaman lebih dalam tentang topik tersebut.

Materi presentasi ini hendaknya dirancang untuk memberikan pemahaman komprehensif mengenai pasar modal dan bagaimana UMKM dapat memperoleh manfaat darinya. Hal tersebut dapat disampaikan melalui slide, handout, dan diskusi interaktif untuk meningkatkan pengalaman belajar.



Gambar 3. Bapak A Muhammad Jazuli dan para peserta UMKM.

V. KESIMPULAN

Pengabdian kepada masyarakat yang berjudul “Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UKM) Menjelajahi Pasar Modal” ini terselenggara dengan efisiensi dan efektivitas yang luar biasa. Tujuan dari inisiatif ini berhasil dicapai. Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) mengembangkan pemahaman yang kuat tentang prinsip-prinsip dasar di balik penerapan pendekatan pemikiran desain untuk mengatasi tantangan atau memperkenalkan investasi di pasar modal, terutama sebagai respons terhadap lanskap bisnis digital yang terus berkembang. Melalui kegiatan ini, peserta UMKM memperoleh keterampilan penting dalam mengelola aset dan mencari permodalan di pasar modal. Mereka memperoleh wawasan tentang cara kerja pasar modal dan memahami konsep risiko dan keuntungan. Tujuan utama dari inisiatif ini adalah untuk mendorong inklusi keuangan, memastikan bahwa UKM yang sering kali kurang terlayani menjadi peserta aktif dalam ekosistem keuangan yang lebih luas.

Dalam kegiatan-kegiatan serupa yang akan datang, masukan dan preferensi yang diungkapkan oleh para peserta mengenai penyelenggaraan rutin kegiatan serupa akan dipertimbangkan dengan cermat karena manfaat signifikan yang mereka rasakan setelah berpartisipasi dalam kegiatan ini. Selain itu, program pengabdian masyarakat ini rencananya akan diperluas cakupannya, mencakup mata pelajaran penting lainnya yang dapat memberikan nilai bagi UKM di kota Malang.

DAFTAR PUSTAKA

- Jones, C. P. & Jensen, Gerald R. J. (2016). Investments: Analysis and Management, 13th Edition. United Kingdom: Wiley.
- Azis, M., Mintarti, S., & Nadir, M. (2015). Manajemen Investasi Fundamental, Teknikal, Perilaku Investor dan Return Saham. Yogyakarta: Deepublish (Grup Penerbitan CV Budi Utama).
- Baramuli, D. N. (2020). Perbandingan Harga Saham PT HM Sampoerna Tbk. Sebelum Dan Setelah Pengumuman Kenaikan Tarif Cukai Rokok Pada 1 January 2020. Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi, 20(01).
- Jogiyanto, H. (2013). Teori Portofolio dan Analisis Investasi. Yogyakarta: BPFE.
- Martalena, M. M. & Malinda, M. (2011). Pengantar Pasar Modal. Edisi Pertama. Yogyakarta: Andi.